

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵¹ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala*. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.⁵³

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 08

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,*, hlm.11

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11-12

B. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).⁵⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X, dalam penelitian ini variabel X-nya adalah sebagai berikut :
 - Motivasi Kerja (X1)
 - Gaya Kepemimpinan (X2)
- b. Variabel Y, yaitu kinerja karyawan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,, hlm. 38

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁵⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁷ Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu: jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.

Dari penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung yang berjumlah 35 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan jenis sampelnya adalah sampel jenuh.

⁵⁵Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Maliki Press,2010), hlm.257.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*,, hlm. 119

⁵⁷ Ibid, hlm. 81

3. Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁵⁸ Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. *Representative* maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya untuk menentukan besarnya sampel yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *non probability sampling* dengan jenis sampelnya adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁹

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam ilmu alam dan ilmu sosial sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan realibilitasnya. Walaupun instrumen-instrumen dalam bidang sosial telah teruji validitas analisis reliabilitasnya,

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D,*, hlm. 80

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 85

tetapi apabila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliabel lagi.

Hal ini perlu dimaklumi karena gejala/fenomena sosial itu cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁶⁰

1. Kisi-Kisi Instrumen

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.⁶¹

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Motivasi kerja ⁶²	Fisiologikal(fisik)	gaji saudara terima saat ini dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup saudara
			saudara terima sudah sesuai dengan standar gaji upah minimum Kabupaten tulungagung.
			saudara mendapatkan tambahan kerja/kerja lembur saudara akan mendapatkan gaji tambahan/bonus

⁶⁰ Ibid., hlm. 97-98

⁶¹ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi,*, hlm.149

⁶² Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: karisma putra utama, 2009)

		Keamanan	pemimpin selalu mengingatkan kehati-hatian dan kewaspadaan dalam bekerja		
			pemimpin memberikan fasilitas keamanan kerja		
		Kebutuhan social	saudara dapat berinteraksi dengan baik kepada nasabah sehingga mereka nyaman menjadi nasabah koperasi Malindo Arta		
			saudara dapat bersosialisasi dengan baik terhadap sesama rekan kerja di koprasi Malindo Arta		
		Penghargaan	pencapaian pada target yang diberikan koperasi Malindo Artha dapat mendapatkan penghargaan		
			adanya pujian dari pemimpin/atasan membuat saudara termotivasi dalam berkerja dengan giat		
			Dengan memfasilitasi karyawan dapat digolongkan sebagai penghargaan terhadap pencapaian kerja		
		Aktualisasi diri	saudara memiliki peluang dan kesempatan mengembangkan ketrampilan dan kemampuan dalam berkerja		
		2	Gaya Kepemimpinan ⁶³	Mengutamakan pelaksanaan Tugas	Saudara mengutamakan tugas dan kewajiban yang di berikan oleh pemimpin
					Pemimpin selalu mengorganisir pekerjaan dengan baik
Pemimpin selalu perhatian terhadap pencapaian prestasi kerja yang diperoleh karyawan					
Mengutamakan kerja sama	Pemimpin mengutamakan kepentingan kerja sama dengan karyawan				
	Pemimpin perhatian terhadap hubungan antara karyawan sehingga ada keharmonisan				
	Pemimpin mengutamakan pelaksanaan				

⁶³ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004)

			tugas dan hasil kerja yang hendak dicapai secara tepat dan cepat
			Pimpinan selalu menerima saran dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan bawahannya
		Mengutamakan hasil	Pemimpin memberikan penguatan terhadap pencapaian kerja karyawan
			Pemimpin hanya mengutamakan hasil kerja dibandingkan dengan proses pencapaian
			Pemimpin memberikan apresiasi terhadap hasil kerja karyawan
3	Kinerja Karyawan ⁶⁴	Hasil fungsi pekerjaan.	Koperasi Malindo Artha perlu memberikan apresiasi khusus pada pencapaian target karyawan
			Perlu adanya evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan beban kerja
		Factor yang mempengaruhi prestasi	Koperasi Malindo Artha perlu memberikan pelatihan dalam peningkatan kualitas kerja karyawan
			dibutuhkan diklat kepegawaian secara individu untuk meningkatkan kecakapan karyawan
		Pencapaian kerja organisasi	koperasi Malindo Artha memerlukan pembentukan tim khusus dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan
			Pemberian pelatihan serta diklat dapat mendukung peningkatan pencapaian secara menyeluruh pada karyawan koperasi Malindo Artha
			Memberian fasilitas dan kelayakan infrastruktur pada pimpinan dapat memberikan motivasi kepada karyawan lainnya
		Priode waktu tertentu	Dalam satu periode perlu adanya liburan sebagai penghilang kepenatan yang dirasakan karyawan

⁶⁴ Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008)

			Perlu mendatangkan motivator untuk memberikan tambahan metode dalam meningkatkan konsentrasi kerja karyawan
			Perlu adanya kontrak khusus untuk memberikan keyakinan dan kenyamanan dalam bekerja

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁶⁵

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.⁶⁶

Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Sangat setuju skor	5
Setuju skor	4

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 93

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 62

Ragu-ragu skor	3
Tidak setuju skor	2
Sangat tidak setuju skor	1

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dengan memberikan angket kepada seluruh karyawan koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶⁸ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶⁹ Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang valid tentang pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung, seperti; sejarah singkat koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung, visi dan misi koperasi

⁶⁷ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 128

⁶⁹ Ibid., hlm. 13

simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung, tujuan pendirian, struktur organisasi, sistem pengelolaan operasional koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan.⁷⁰ Metode yang akan dikemukakan dalam pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁷¹ Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi wilayah penelitian di koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung.

2. Angket

Angket adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁷² Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang merupakan suatu angket dimana pertanyaan dan alternative jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ditentukan.

⁷⁰ Subagiyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 38

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,, hlm. 196

⁷² M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,, hlm. 60

3. Dokumentasi⁷³

Pada pelaksanaan dokumentasi, peneliti menulis benda-bend tertulis seperti data-data administrasi dan web perusahaan. metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum koperasi simpan pinjam Malindo Arta Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai analisis data yang mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.⁷⁴ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.⁷⁵ Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁷⁶

⁷³ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia,1997), hlm. 73

⁷⁴ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*,, hlm. 354

⁷⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 74

⁷⁶ Ibid., hlm. 76

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Akbar, Kolmogorov–Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal. Jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data distribusi normal. Sedangkan Santoso (2006), jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.⁷⁷

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho (2005) dalam buku Sujianto (2009) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya

⁷⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.78

menurunkan nilai t . Sarwoko (2005) dalam buku Sujianto (2009) mengemukakan, beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinieritas dan (4) menambah ukuran sampel.⁷⁸

2) Heteroskedastitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastitas jika; a) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; b) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan c) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.⁷⁹

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:⁸⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

X_1 = *variable independent* (Motivasi)

⁷⁸ Ibid., hlm. 79

⁷⁹ Ibid., hlm. 80

⁸⁰ Ibid., hlm. 56

X_2 = *variable independent* (kepemimpinan)

Y = *variable dependent* (kinerja)

c. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

1) Uji t (t -test)

Dengan menggunakan Uji t (t -test) untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel motivasi (X_1), kepemimpinan (X_2) terhadap kinerja (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu: H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas kinerja karyawan.

2) F-test digunakan untuk menguji analisis faktor-faktor motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi dan kepemimpinan terhadap produktivitas kinerja karyawan. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (motivasi dan kepemimpinan) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) yang dinyatakan dengan R^2 atau koefisien determinasi.

Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).⁸¹

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

⁸¹ Ibid., hlm. 48-50